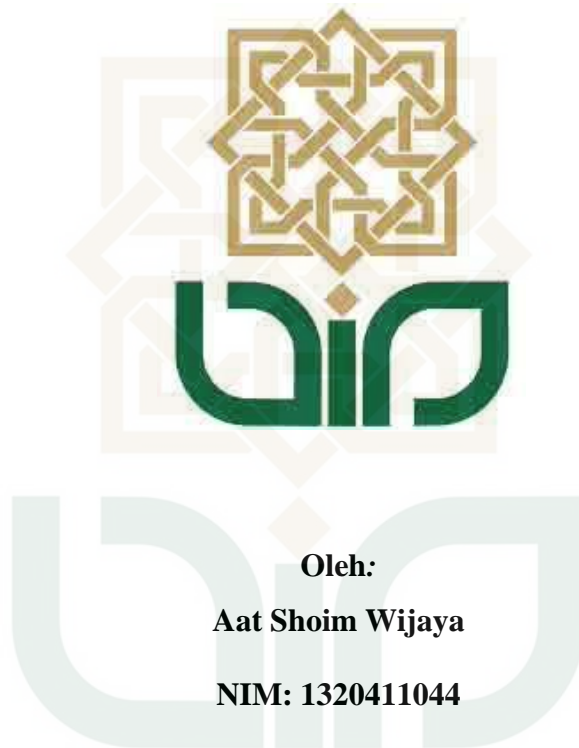


**PENERAPAN ASPEK-ASPEK BEHAVIORISTIK
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH
DINIYAH AN-NAWAWI BANTUL**



Oleh:

Aat Shoim Wijaya

NIM: 1320411044

TESIS

Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Dalam Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aat Shoim Wijaya, S.Pd.I

NIM : 1320411044

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Aat Shoim Wijaya, S.Pd.I

NIM: 1320411044

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aat Shoim Wijaya, S.Pd.I

NIM : 1320411044

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis tulis ini benar-benar bebas plagiasi, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Saya yang menyatakan,



Aat Shoim Wijaya, S.Pd.I

NIM: 1320411044



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENERAPAN ASPEK-ASPEK BEHAVIORISTIK
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH DINIYAH AN-NAWAWI BANTUL

Nama : Aat Shoim Wijaya, S.Pd.I
NIM : 1320411044
Program Studi : Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : Pendidikan Bahasa Arab
Tanggal Ujian : 1 Agustus 2017

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Direktur,


Prof. Noorhaidi, M.A., M.Bhil., Ph.D


NIP. 19712017 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**


Tesis berjudul : **PENERAPAN ASPEK-ASPEK BEHAVIORISTIK
DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH DINIYAH AN-NAWAWI BANTUL**

Nama : Aat Shoim Wijaya
NIM : 1320411044
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua/penguji : Dr. Roma Ulinnuha, M. Hum ()

Pembimbing/penguji : Dr. H Sukamta, MA ()

Penguji : Dr. Ibnu Burdah, MA ()

a.n. Dr. Ibnu Burdah, MA

Diuji di Yogyakarta pada hari Selasa, 1 Agustus 2017

Waktu : 10:00 s.d 11.00 WIB

Hasil/IPK : 84/B+

Predikat Kelulusan : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cum Laud*

*Coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**ASPEK-ASPEK BEHAVIORISTIK DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI
MADRASAH DINIYAH AN NAWAWI BANTUL**

Yang ditulis oleh :

Nama : Aat Shoim Wijaya
NIM : 1320411044
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Yogyakarta, 17 Mei 2017

Pembimbing,



Dr. H. Sukamta, M.A

ABSTRAK

Aat Shoim Wijaya: Penerapan Aspek-Aspek Behavioristik Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah An-Nawawi Bantul, Tesis, Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Islam. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Pengajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran agar siswa mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dalam usaha mengoptimalkan pengajaran bahasa Arab, pengajaran akan dipengaruhi *eklektik psikologi*. Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui penerapan aspek-aspek *behavioristik* dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi Bantul. penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi Bantul. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di Madrasah diniyah An-nawawi Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif. Data penelitian ini diperoleh dengan pengamatan, dimana peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk melakukan pengamatan secara terus menerus, melakukan wawancara secara mendalam, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan melalui triangulasi sumber. Sedangkan untuk analisis data menggunakan analisis model interaktif yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasi penelitian ini diantaranya : 1) Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi terencana dan didominasi oleh peran guru dan siswa bersifat pasif, karena guru telah merumuskan tujuan tujuan pengajaran, materi, metode, media dan penilaian. Guru menggunakan variasi metode dan media sesuai dengan materi yang akan disampaikan, guru mengadakan penilaian bertujuan untuk mengetahui hasil pengajaran yang telah disampaikan. 2) Penerapan aspek-aspek psikologi behavioristik sangat dominan dalam metode pengajaran bahasa Arab dari pendekatan, metode dan teknik pengajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru didalam kelas melalui latihan, pengulangan, peniruan, pembiasaan dan hafalan. Dengan menggunakan tiga prinsip utama teori behavioristik dalam pengajaran yaitu masukan/input yang berupa rangsangan (*stimulus*), keluaran (output), yang berupa gerak balas (*response*) dan penguatan (*reinforceement*).

Keyword: Penerapan Aspek-Aspek Behavioristik, Pengajaran Bahasa Arab, Madrasah Diniyah An-nawawi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en

و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidīn
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	hibbah
جزية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمه الأولياء	Ditulis	karāmah al-aulyā'
---------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

_____	kasrah	ditulis	i
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	Ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya' mati كريم	Ditulis	a
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	ī
dammah + wawu mati كريم	Ditulis	karīm
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	u
dammah + wawu mati فروض	Ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	ai
fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	bainakum
fathah + wawu mati قول	Ditulis	au
fathah + wawu mati قول	Ditulis	qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti Huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūz
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله
واصحابه اجمعين. اما بعد

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan, dengan judul tesis “*Aspek-Aspek Behavioristik Dalam Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Diniyah An-Nawawi Bantul*”.

Shalawat serta salam saya curahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari gelap degradasi moral menuju masyarakat yang berbudaya dan menjunjung moral kemanusiaan sebagai pilar utama dalam membangun bangsa yang bermartabat. Hingga manusia mempunyai kedudukan yang sama dimata-Nya dan iman dan taqwalah yang bisa menjunjung tinggi derajat.

Tesis ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam di Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab. Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan jauh sempurna, hal itu disebabkan oleh

keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Namun penulis berharap semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi akademisi yang ingin menambah pengetahuan. Dalam penulisan tesis ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, kritikan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka dengan kerendahan hati sekiranya penulis haturkan untuk mengucapkan penghormatan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Drs.Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kepada Dr. H. Sukamta, M.A yang telah membimbing dalam pembuatan tesis ini.
5. Para Guru Besar dan Dosen Pengampu di PPS UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
6. Kedua orang tuaku yang telah mencurahkan daya, upaya dan pikiran agar anak-anaknya mampu menikmati bangku sekolah.
7. Segenap civitas akademika UIN Sunan Kalijaga, terutama petugas Tata Usaha dan Perpustakaan yang telah memberi pelayanan terbaiknya bagi kami.
8. Madrasah Diniyyah An-Nawawi Wonokromo Bantul yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
9. Segenap teman-teman yang belum dapat penulis sebutkan. Terimakasih untuk semuanya, atas bantuan doa dan semangatnya.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis membuka lebar ruangkritik dan saran untuk perbaikan dan pengembangan tesis. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Penulis,

Aat Shoim Wijaya

MOTTO

عن ابن عباس رضي الله عنه أن رسول الله صل الله عليه وسلم قال: " أَحَبُّوا
العَرَبَ لِثَلَاثٍ لِأَنِّي عَرَبِيٌّ وَالْقُرْآنُ عَرَبِيٌّ وَكَلَامُ أَهْلِ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ عَرَبِيٌّ "

(رواه الطبراني)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya kami persembahkan untuk :

1. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Yogyakarta
2. Keluarga dan teman-temanku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan do'a selama pendidikan



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
MOTTO	xiii
KATA PERSEMBAHAN	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka teoritik	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II : LANDASAN TEORI	19
A. Pengajaran Bahasa Arab.....	19
B. Pengertian Bahasa Arab	20
C. Tujuan Bahasa Arab.....	21
D. Konsep Pendekatan Sistem Bahasa Arab.....	23
1. tujuan-tujuan instruksional	23

2. Materi dan bahan-bahan pengajaran	24
3. Metode Pembelajaran	25
4. Alat dan Media Pembelajaran.....	26
5. Penilaian/Evaluasi pengajaran	26
E. Teori <i>Behaviorisme</i> Dan Pemerolehan Bahasa.....	27
1. Pengajaran Bahasa Menurut Teori <i>Behaviorisme</i>	28
a. Teori <i>Conectionisme</i>	28
b. Teori <i>classical conditioning</i>	31
c. Teori operan <i>Conditioning</i>	33
F. Pengajaran Bahasa Arab Menurut Teori <i>Behaviorisme</i>	38
1. Pendekatan aural-oral dalam pengajaran bahasa Arab.....	39
2. Metode Dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab	42
a. Metode Latihan Siap (<i>Pattern Drill Methode</i>).....	42
b. <i>Audiolingual Method</i>	43
c. Metode Langsung (<i>Direck Method</i>).....	47
BAB III : GAMBARAN UMUM MADRASAH DINIYAH	
AN-NAWAWI	50
A. Gambaran Umum Marasah Dinniyah An-nawawi	50
1. Letak geografis.....	50
2. Sejarah Berdirinya	51
3. Visi, misi, dan Tujuan	54
4. Struktur Organisasi.....	56
5. Keadaan Pengajar	58
6. Keadaan Siswa	62
7. Sarana dan prasarana.....	63
BAB IV : ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab di MADIN	65
1. Tujuan pengajaran Bahasa Arab di Madin An-nawawi	66
2. Materi pengajaran Bahasa Arab di Madin An-Nawawi	68

3. Metode Pengajaran Bahasa Arab di Madin An-nawawi	69
4. Media Pengajaran Bahasa Arab di Madin An-nawawi	75
5. Evaluasi pengajaran.....	77
B. Aspek-aspek Behavioristik	79
1. Aspek <i>Behaviorisme Connection</i> oleh Edward L Thorndike	91
2. Aspek <i>Behaviorisme Classical Conditioning</i> oleh Ivan Petrovitch Pavlov.....	97
3. Aspek <i>Behaviorisme Operant Conditioning</i> oleh Burrus Skinner	101
BAB V : PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran-saran	109
DAFTAR PUSTAKA	110
CURUCULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Struktur organisasi Madrasah Diniyah An-nawawi Jejeran Pleret Bantul
- Tabel 2 : Data Ustadz Madrasah Diniyah An-nawawi Jejeran Pleret Bantul
- Tabel 3 : Data Siswa Madrasah Diniyyah An-nawawi Jejeran Pleret Bantul
- Tabel 4 : Data Rincian Sarana dan Prasarana Madrasah Diniyah An-nawawi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab sebagai bahasa asing tetap menempati posisi penting di Indonesia, khususnya bagi umat Islam, tidak lain karena kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama umat Islam. Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Al-Hadist, keduanya adalah dasar agama Islam serta bahasa kebudayaan Islam seperti filsafat, ilmu kalam, ilmu hadis, tafsir dan lain sebagainya.¹

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Faktor-faktor yang berhubungan dengan psikologis memiliki peran penting sebagai cara-cara untuk memfungsikan pikiran siswa, dalam hal ini guru sebagai pendidik juga sebagai pemberi motivasi siswa dalam belajar. Pemikiran strategi yang tepat merupakan masalah efektif guru.

¹Busyairi Madjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1994), 1.

Menurut Peter Druckter (1967) efektifitas dapat dipelajari. Hal ini meliputi bagaimana mengelola dalam lima hal: pengelolaan waktu, pemilihan materi apa yang akan disampaikan, mengetahui dimana dan bagaimana menerapkan kekuatan kemampuan yang ada seefektif mungkin serta menghubungkan semua itu, yang satu dengan yang lain untuk memperoleh keputusan yang efektif.²

Proses pengajaran bahasa Arab berintikan interaksi antara guru dan siswa yaitu saling mempengaruhi, sehingga memerlukan hubungan *stimulus-respons*. Menurut aliran *behaviorisme* bahwa belajar bahasa memerlukan latihan. Melalui peniruan, pengulangan, dan penguatan (*reinforcement*). Kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru sangat mempengaruhi kegiatan belajar siswa.³

Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta merupakan salah satu pelajaran utama karena ia mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kelangsungan, kelancaran, dan kemajuan pelajaran-pelajaran agama Islam seperti fiqh, akidah akhlak, al-Quran hadist serta mata pelajaran yang lain.

Pengajaran bahasa Arab merupakan proses pembelajaran agar siswa mampu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari empat kemahiran bahasa memang menjadi target utama pengajaran bahasa Arab

² Ivor K davies dan Setijadi, *Pengelolaan Belajar* (Jakarta: CV Rajawali 1986), 248.

³Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003), 30.

di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta adalah pada materi nahwu dan shorof untuk memahami literatur kitab-kitab kuning, untuk mewujudkan harapan itu pihak madrasah telah mengupayakan proses belajar mengajar dengan baik untuk mengembangkan pengajaran bahasa Arab.

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi tidak terlepas dari proses pelaksanaan pengajaran, pendekatan yang dipakai, metode yang digunakan dan teori-teori psikologi yang melandasi dalam pengajaran bahasa Arab. Dalam upaya mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi disadari atau tidak, dipengaruhi beberapa teori psikologik. Baik itu teori psikologi *behaviorisme*, *kognitivisme*, dan *humanisme*. Melalui penelitian ini penulis memfokuskan pada teori *behaviorisme* dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dan untuk membuktikan aspek-aspek *behaviorisme* yang telah diterapkan di dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta.

Adapun alasan pemilihan judul ini karena Teori *behaviorisme* menekankan apa yang dapat dilihat dan diamati yaitu tingkah laku, belajar bahasa merupakan kemampuan yang membutuhkan praktek dan kebiasaan, karena bahasa itu ujaran bukan tulisan, bahasa itu seperangkat kebiasaan dan bukan yang dipikirkan bagaimana seharusnya berbicara. Alasan kedua karena bahasa Arab sebagai penunjang pelajaran-pelajaran

lainnya seperti fiqh, *al-Quran* hadist, akidah akhlak dan pelajaran agama lainnya.

Aliran *behaviorisme* menjelaskan pengertian tingkah laku melalui aksi atau *stimulus* kemudian menghasilkan *respon*, *stimulus* yang berbeda akan menghasilkan *respon* yang berbeda. Hubungan antara stimulus tertentu dengan respon tertentu disebut kebiasaan atau habit. Permasalahan pokok adalah “bagaimana terjadinya hubungan antara stimulus dan respon”, menurut aliran psikologi *behaviorisme*, dengan tokoh skinner, berpendapat bahwa kebiasaan dapat terjadi dengan cara peniruan dan penguatan. Kebiasaan memiliki dua karakteristik utama. Pertama, kebiasaan itu dapat diamati, bila berupa benda dapat diraba, bila berupa kegiatan atau aktivitas dapat diamati. Kedua, kebiasaan itu terjadi bersifat mekanistik atau otomatis. Kebiasaan itu terjadi secara spontan tanpa disadari dan sangat sukar dihilangkan.⁴

Walaupun teori pembentukan kebiasaan (*habit formation*) itu bersifat umum, aplikasinya digunakan juga dalam pengajaran bahasa Arab. Dalam pengajaran bahasa pertama (BI), anak-anak menguasai bahasa ibunya melalui peniruan. Peniruan itu biasanya diikuti oleh pujian atau perbaikan. Melalui kegiatan itulah anak-anak mengembangkan pengetahuannya mengenai struktur, pola kebiasaan bahasa ibunya. Hal

⁴Abdul Aziz, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora), 29.

yang sama berlakujuga dalam pengajaran bahasa kedua (B2) atau bahasa asing.⁵

Dalam pengajaran bahasa Arab, aliran *behaviorisme* ini melahirkan pendekatan *aural-oral* (الطريقة السمعية و شفوية). Pendekatan ini memberikan perhatian utama kepada kegiatan latihan, *drill*, menghafal kosa kata, dialog, teks bacaan, dan pada sisi lain lebih mengutamakan bentuk luar bahasa (struktur, pola, kiadah) daripada kandungan isinya, dan mengutamakan kesahihan dan akurasi dalam kemampuan interaksi dan komunikasi.

Teori *behaviorisme* ini sangat menekankan pada apa yang dapat dilihat yaitu tingkah laku, pada teori ini terdapat tiga prinsip utama yaitu masukan input yang berupa *stimulus* (rangsangan), *output* yang berupa *response* (gerak balas) dan *reinforcement* (penguatan)⁶

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang penulis paparkan di ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pengajaran di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta?
2. Penerapan aspek-aspek *behaviorisme* apa saja yang terdapat pada pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi ?

⁵Sri Utari Subyakto Nababan, *Metodelogi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993), 31.

⁶*Ibid.*

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta
- b. Mengetahui penerapan aspek-aspek pengaruh teori psikologi *behaviorisme* yang diterapkan dalam proses pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- 1) Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam usaha peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab dalam menghadapi realita kehidupan masa depan
- 2) Secara praktis, Diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan mutu pembelajaran bahasa Arab di MADIN An-nawawi, khususnya ditekankan pada pengembangan prinsip-prinsip *behavioristik*.

D. KAJIAN PUSTAKA

Ada beberapa hasil penelitian ilmiah yang ditemukan tentang tema yang berkaitan dengan pengajaran, terutama yang fokus pada pengajaran bahasa Arab. Diantaranya adalah:

Pertama, Tesis dari Mujahid pada tahun (2009) dengan judul *Metode Pengajaran Bahasa Arab Mukkhtar Yahya* memberi kesimpulan bahwa pendekatan yang ditempuh oleh Mukhtar Yahya dalam pengajaran bahasa Arab adalah pendekatan *Nadzariah al-Furu'* yaitu teori pengajaran bahasa Arab dengan jalan membagi pelajaran bahasa Arab ke dalam berbagai mata pelajaran (cabang). Setiap cabang mempunyai rencana pelajaran sendiri (silabus), bujukan jam pelajaran sendiri. Pendekatan *Nazariah al-Furu'* ini akhirnya melahirkan metode *Mutala'ah*, Metode *Imla'*, Metode *Jnsya'*, Metode *Muhadasah*, Metode *Mahfudhat* dan Metode *Qawa'id al-Lughah*. Pelaksanaan metode pengajaran bahasa Arab Mukkhtar Yahyaini, dalam operasionalnya dilandasi oleh teori belajar psikologi. Teori belajar yang mendasari metode pengajaran bahasa Arab Mukkhtar Yahya ini adalah teori belajar *behaviorisme* dan Teori belajar *kognitif*. Menurutnya kedua teori belajar ini akan selalu berdiri bersebrangan dalam setiap menghadapi proses pembelajaran.⁷

Kedua, Skripsi Muhammad Nasiruddin pada tahun (2010) dengan judul pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta di ditinjau dari persepektif *behaviorisme* menyatakan bahwa bahwa: (1) Proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta termasuk kondusif, terlihat dari guru dan siswa yang disiplin waktu dan pembelajaran di dalam kelas terlihat berjalan lancar, (a) tujuannya adalah menumbuhkan kecintaan dan kemampuan dasar berbahasa Arab yang

⁷Mujahid, Tesis, *Metode Pengajaran Bahasa Arab Mukkhtar Yahya*, Pascasarjana Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

meliputi kemampuan mendengar, menyimak, membaca dan menulis untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam dan mengamalkannya, (b) sistem pengajarannya dengan qiro'ah, tarjamah, penjelasan dan latihan / sistem terpadu, (c) materi pembelajarannya adalah membaca, memahami kata-kata dan kalimat, memberikan contoh-contoh yang terkait dengan Na'at dan Man'ut, membuat kalimat dengan pola Na'at dan Man'ut, dan menunjukkan Na'at dan Man'ut dalam kalimat, (d) metode pengajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta menggunakan metode Qiro'ah, metode terjemahan tatabahasa dan metode diskusi. (2) Pengaruh *behaviorisme* pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta, (a) karakteristik *behaviorisme*; pertama, *behaviorisme* bersifat *molecular*, kedua, bersifat pasif, ketiga, penekanan didalam belajar, keempat, bersifat mekanistik, (b) unsur-unsur *behavioristik* pada pembelajaran bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta; pertama, materi disiapkan, kedua, murid bersifat pasif, ketiga, guru bersifat aktif, keempat, tubian.⁸

Pada penelitian ini akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dan melihat penerapan aspek *behavioristik* pada pengajaran bahasa Arab.

E. KERANGKA TEORITIK

1. Pendekatan *aural-oral* di dalam pengajaran *behavioristik*

⁸Mahammad nasirudin, Skripsi, *Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta di tinjau dari perspektif behaviorisme*, satjan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Pendekatan *aural-oral* adalah terjemahan bahasa yang mempunyai konotasi semakna dengan (*sam'iyah dan safawiyah*) yang berarti mendengarkan dan berbicara. Hakikat bahasa yang dimaksud *aural-oral approach* ini lebih cenderung mengatakan hakikat bahasa itu adalah bunyi dan ujaran yang akan bermuara pada tujuan komunikatif atau kemampuan aktif dalam berbahasa, penekanan di sini adalah aspek mendengarkan dan mengucapkan (meniru) dengan pola latihan (*drill*) dan pengulangan apa yang diungkapkan guru.⁹

2. Karakteristik *aural-oral approach*

Karakteristik *aural-oral approach* memberikan porsi yang cukup besar dan intensif pada latihan keterampilan menyimak yang dilakukan dengan cara penyajian dialog, menghafal, meniru, dan latihan berbicara, pendekatan ini memiliki beberapa ciri pembeda :

- a) Pemisahan ketrampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis
- b) Pemakaian dialog sebagai alat utama dalam penyuguhan bahasa
- c) Penekanan pada latihan tertentu, peniruan, pengingatan, dan latihan-latihan
- d) Penggunaan labolatorium bahasa
- e) Memantapkan teori psikologi sebagai landasan metode mengajar.¹⁰

3. Pandangan *aural-oral approach* tentang pengajaran bahasa Arab

⁹Juwairiyah Dahlan, *Metodelogi Pengajaran Bahasa* (Surabaya: Al- Ikhlas. 1992), 122.

¹⁰Fuad Abdul Hamid, *Proses belajar mengajar bahasa* (Jakarta: Dirjen Departemen Pendidikan dan Budaya, 1987), 123.

Berbicara tentang pengajaran bahasa tidak bisa terlepas dari pendekatan, metode, dan teknik, ketiganya merupakan terminologi yang sering dicampur adukan satu sama lainnya, hal itu wajar karena ketiganya memiliki keterkaitan yang erat dan saling mempengaruhi satu sama lain, pendekatan pengajaran bahasa diperlukan guna memberikan pijakan paradigmaticterhadap pengajaran bahasa.

Dr. MuhammadAli Khuly menyatakan bahwa: pengajaran bahasa asing harus melalui tahapan-tahapan berjenjang dan berkesinambungan, urutannya adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis.¹¹

4. Aplikasi teori behaviorisme dalam proses pembelajaran bahasa

Untuk memaksimalkan tercapainya tujuan pembelajaran (siswa menunjukkan tingkah laku/kompetensi sebagaimana telah dirumuskan), guru perlu menyiapkan dua hal sebagai berikut:

1) Menganalisa kemampuan Awal dan Karakteristik siswa

Siswa sebagai subjek yang akan diharapkan mampu memiliki sejumlah kompetensi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar, perlu kiranya dianalisis kemampuan awaldan karakteristiknya. Hal ini dilakukan mengingat siswa yang belajar di sekolah tidak datang tanpa bekal apapun sama sekali (mereka sangat mungkin telah memiliki sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang didapat di

¹¹M. Ali Khuly, Asalibul At. *Tadrisi Al-lughatul Arabiyah* (Riyadh Al-afzadad At-tijariyah, 2004), 23.

luar proses pembelajaran). Selain itu, setiap siswa juga memiliki karakteristik sendiri-sendiri dalam hal mengakses dan atau *merespons* sejumlah materi dalam pembelajaran. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh guru jika melaksanakan analisis terhadap kemampuan dan karakteristik siswa, yaitu :

- a. Akan memperoleh gambaran yang lengkap dan terperinci tentang kemampuan awal para siswa, yang berfungsi sebagai prasyarat (*prerequisite*) bagi bahan baru yang akan disampaikan.
- b. Akan memperoleh gambaran tentang luas dan jenis pengalaman yangtelah dimiliki oleh siswa. Dengan berdasar pengalaman tersebut, guru dapat memberikan bahan yang lebih *relevan* dan memberi contoh serta ilustrasi yang tidak asing bagi siswa.
- c. Akan dapat mengetahui latar belakang sosio-kultural para siswa, termasuk latar belakang keluarga, latar belakang sosial, ekonomi, pendidikan, dan lain-lain.
- d. Akan dapat mengetahui tingkat pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik jasmaniah maupun rohaniah.
- e. Akan dapat mengetahui aspirasi dan kebutuhan para siswa.
- f. Dapat mengetahui tingkat penguasaan bahasa siswa. Dapat mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan yang telah diperoleh siswa sebelumnya.

g. Dapat mengetahui sikap dan nilai yang menjiwai pribadi para siswa.¹²

2) Merencanakan materi pembelajaran yang akan dibelajarkan

Idealnya proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru benar-benar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa dan juga sesuai dengan kondisi siswa, sehingga di sini guru tidak akan *over-estimate* dan atau *under-estimate* terhadap siswa. Namun kenyataan tidak demikian adanya.

Sebagian siswa ada yang sudah tahu dan sebagian yang lain belum tahu sama sekali tentang materi yang akan dibelajarkan di dalam kelas. Untuk dapat memberi layanan pembelajaran kepada semua kelompok siswa yang mendekati idealnya (sesuai dengan kemampuan awal dan karakteristik masing-masing kelompok) kita dapat menggunakan dua pendekatan yaitu:

a) siswa menyesuaikan diri dengan materi yang akan dibelajarkan, yaitu dengan cara guru melakukan tes dan pengelompokkan (dalam hal ini tes dilakukan sebelum siswa mengikuti pelajaran).

b) Materi pembelajaran disesuaikan dengan keadaan.¹³

¹²Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 38.

¹³Suparman Atwi, *Desain Instruksional* (Jakarta: Pusat Antar Universitas, 1997), 108.

Sedangkan langkah umum yang dapat dilakukan guru dalam menerapkan teori *behaviorisme* dalam proses pembelajaran adalah :

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
2. Melakukan analisis pembelajaran
3. Mengidentifikasi karakteristik kemampuan awal pembelajaran
4. Menentukan indikator-indikator keberhasilan belajar
5. Mengembangkan bahan ajar (pokok bahasan, topik, dll)
6. Mengembangkan strategi pembelajaran berupa kegiatan, metode, media dan waktu)
7. Mengamati stimulus yang mungkin dapat diberikan (latihan, tugas, tes dan sejenisnya)
8. Memberikan penguatan baik positif maupun negatif serta merevisi kegiatan pembelajaran.¹⁴

F. Metode Penelitian

Yang dimaksud metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan guna menjawab persoalan yang dihadapi. Metode penelitian ini merupakan rencana pemecahan bagi persoalan yang sedang diselidiki. Beberapa unsur dalam penelitian yaitu:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

¹⁴Mukminan, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: P3G IKIP, 1997), 27.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.¹⁵

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹⁶

Sedangkan ditinjau dari segi tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.¹⁷ Dalam hal ini penelitian dilakukan di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta.

2. Metode Penentuan Subyek

Yang dimaksud dengan penentuan subyek dalam penelitian ini adalah sumber data tempat peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Sumber data primer adalah sumber-sumber yang memberikan data-data langsung dari tangan pertama,¹⁸ dalam penelitian

¹⁵Sembodo Ardi Widodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006), 16.

¹⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2005), 4.

¹⁷SaifuddinAzwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007), 8.

¹⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Metode Ilmiah Dasar, Metode Tehnik* (Bandung: Tarsito, 1989),

yaitu peserta didik dan guru pengajar bahasa Arab kelas wustho I dan Wustho II. Disamping sumber data tersebut terdapat juga kepala sekolah dan karyawan TU Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2015 sampai bulan Maret 2016 di Madrasah Diniyah An-nawawi Jejeran Bantul.

4. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Observasi yaitu meliputi kegiatan perhatian terhadap subjek dengan menggunakan seluruh alat indera, atau biasa dikatakan pengamatan langsung.¹⁹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti hadir dalam peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi dengan orang lain, biasanya pengamat membuat “pos observasi”.²⁰ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas, keadaan siswa, respon siswa, dan respon siswa pada saat proses pembelajaran di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta.

b) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan

¹⁹*Ibid.*146.

²⁰Syamsuddin AR. MS & Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006),100.

sebagainya.²¹ Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara terstruktur, yaitu peneliti membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan. Secara sistematis wawancara yang akan peneliti lakukan kepada Guru bidang studi bahasa Arab, siswa MADIN, dan bagian tata Usaha Madrasah Diniyah An-nawawi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.²² Fungsi dari metode ini untuk mendapatkan gambaran umum Madrasah Diniyah An-nawawi, mengenai letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, tujuan berdiri, organisasi kepengurusan dan lain-lain.

5. Teknik Analisis Data

Analisis Data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain.²³

Analisis data yang digunakan adalah *kualitatif deskriptif* yang artinya menganalisis hasil penelitian untuk tujuan deskriptif semata-mata, analisis menerima dan menggunakan teori dan rancangan organisasional

²¹*Ibid.*

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

²³Syamsuddin AR. MS & Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian pendidikan bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), 110.

yang telah ada dalam suatu disiplin. Atas dasar itu penulis menyusunnya dengan cara menghubungkan kategori-kategori ke dalam kerangka sistem kategori yang diperoleh dari data.²⁴

Setelah dilakukan penelitian tentunya akan diperoleh data kualitatif sesuai dengan pendekatan yang diambil. Oleh karena itu semua data yang diperoleh di lapangan baik yang berupa hasil observasi, wawancara, ataupun dari hasil dokumentasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan Tesis agar lebih sistematis dan terfokus pada satu pemikiran, maka dalam pembahasan terperinci sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan. Pada pendahuluan ini dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini dimaksudkan sebagai kerangka awal untuk mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang kajian teori, yang akan memaparkan tentang teori pengajaran dengan menggunakan teori *behaviorisme* serta Pendekatan, Metode, dan Teknik Pengajaran Bahasa Arab Menurut Teori *Behaviorisme*.

²⁴Winarno Surachman, *Pengantar metode ilmiah Dasar* (Bandung: Tarsito), 180.

Bab III menjelaskan tentang: Gambaran umum MADIN An-nawawi Jejeran Wonokromo Bantul Yogyakarta dengan sub-sub bab antara lain: Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana.

Bab IV akan dibahas hasil penelitian tentang pelaksanaan pengajaran bahasa Arab dan penerapan aspek-aspek *behaviorisme* yang diterapkan pada pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi Jejeran Wonokromo Bantul Yogyakarta.

Bab V adalah bab terakhir terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Sebagai pelengkap dari tesis ini penyusun juga menyajikan daftar pustaka sebagai sumber acuan dalam penyusunan tesis, dan yang terakhir akan dicantumkan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan fokus pada penerapan aspek-aspek psikologi behavioristik dalam pengajaran bahasa arab di Madrasah Diniyah An-nawai Bantul, maka kesimpulan yang penulis ambil adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi terencana dan didominasi oleh peran guru dan siswa bersifat pasif, karena guru telah merumuskan tujuan-tujuan pengajaran, materi, metode, media dan penilaian. Guru menggunakan variasi metode dan media sesuai dengan materi yang akan disampaikan, langkah terakhir guru mengadakan penilaian bertujuan untuk mengetahui hasil pengajaran yang telah disampaikan.
2. Penerapan Aspek-aspek teori *behavioristik* sangat dominan pada pengajaran bahasa Arab di Madrasah Diniyah An-nawawi, terbukti dari pendekatan, metode dan teknik pengajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru didalam kelas melalui latihan, pengulangan, peniruan, pembiasaan dan hafalan. Dengan menggunakan tiga prinsip utama teori behavioristik dalam pengajaran yaitu masukan/input yang berupa

rangsangan (*stimulus*), keluaran (*output*), yang berupa gerak balas (*response*) dan penguatan (*reinforcement*).

B. Saran-saran

1. Kepala madrasah agar menyediakan saran dan prasarana yang komplit berupa membuat lingkungan bahasa Arab disekolah dan media yang memadai untuk meningkatkan kreativitas siswa-siswi dalam kecakapan bahasa Arab, karena disamping peran pendidik yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan para peserta didik semestinya lingkungan dan media sangatlah juga perlu paling tidak sebagai motivasi bagi anak didik.
2. Guru bahasa Arab hendaknya dapat menguasai teknologi pendidikan semisal media pada saat pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan minat belajar murid. Berbagai model program pembelajaran wajib dikuasai minimal menggunakan program poerpoint untuk menampilkan slide-slide muatan materi belajar yang disampaikan kepada murid-murid. Diberikan sentuhan animasi dan desain yang menarik agar murid senantiasa semangat dan merasa nyaman saat proses pembelajaran. Siswa
3. Kepada murid diharapkan dapat menyadari bahwa belajar bahasa Arab itu mudah dan memiliki potensi yang besar bagi kehidupan yang akan datang. Hendaknya belajar tidak hanya di kelas saja namun dapat dilakukan di ruang perpustakaan yang memiliki kitab-kitab berbahasa Arab atau mengikuti kursus belajar bahasa Arab secara intensif.

C. Kata Penutup

Segala puji dan syukur penulis limpahkan kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan taufiq-Nya dalam wujud usaha dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Aspek-Aspek behavioristik dalam pengajaran bahasa Arab di Mdrasah Diniyah An-nawawi Bantul.

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini, terkhusus kepada Bapak Dr. H Sukamta yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyusun tesis. Tak lupa kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan kontribusi berupa semangat, kritik dan saran yang memacu penulis untuk mengembangkan dan membenahi isi tesis hingga menjadi lebih baik. Penulis yakin kontribusi yang telah disalurkan akan bermanfaat dan menjadi kenangan tersendiri dalam sanubari terdalam, *jazâkumullâhu khoiran*. Akhirnya, penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada. Dengan ini, penulis berharap bagi pembaca untuk memberikan kritik yang konstruktif guna evaluasi dan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Psikolinguistik Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009.
- Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Abdul Hamid Fuad, *Proses Belajar Mengajar Bahasa*, Jakarta: Dirjen Departemen Pendidikan dan Budaya, 1987.
- A. Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2009.
- Ali Khuly M, *Asalibul at-Tadrisi al-Lugatul 'Arabiyah*, Riyadh Al-zadad At - tijariyah, 2004.
- Ardi Widodo Sembodo dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah, 2006.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007.
- BusyairiMadjidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1994
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori belajar dan Pembelajaran* , Yogyakarta: Ar-ruzz Media Group, 2007.
- Baea Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosida Karya, 2005.
- Boeree, *Belajar dan Cerdas Bersama Psikologi Dunia*, Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2006.
- Dahlan Juwairiyah, *Metodelogi Pengajaran Bahasa* , Surabaya: Al- Ikhlas, 1992.
- Hamalik, Oemar, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

- Hamzah. B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2003.
- Ivor K davies dan Setijadi, *Pengelolaan Belajar*, Jakarta: CV Rajawali, 1986.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Jakarta: Rosdakarya, 2008.
- Iskandar wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Juwairiyah Dahlan. *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1992.
- Joi Ghazda dan Raimon Kursini, *Nazhariyat at-Ta'allum Dirasah Muqqaranah*, terj Ali Hajjaj dan Athiyah Hana, Kuwait: Alam al- Ma'rifah, 1404.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mahammad Nasirudin, Skripsi, *Pembelajaran Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta di tinjau dari perspektif behaviorisme*, sarjan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Mujahid, *Tesis, Metode Pengajaran Bahasa Arab Mukkhtar Yahya*, Pasca Sarjana Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- M. Ali khuty, *Asalibut at-Tadrisi Lughatul Arabiyah*, Riyad al Alfzadad At-tijariyah, 2004.
- Mukminan, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: P3G IKIP, 1997.
- Muh. Syaiful, *Metode Makna Gandul (Terjemah Tradisional) di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta dalam Membantu Santri Memahami Kitab Kuning*, Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Suparman Atwi, *Desain Instruksional*, Jakarta: Pusat Antar Universitas, 2008.
- Mukminan, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: P3G IKIP, 1997.
- Syamsuddin AR. MS &Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Subyakto Nababan Sri Utari, *Metodelogi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Winarno Surakhmad, *Pengantar Metode Ilmiah Dasar, Metode Tehnik*, Bandung: Tarsito, 1989.

<http://www.Google/zuhud.wordpress.com/2007/10/01/pentingnya-bahasa-arab.com>, akses pada tanggal 30 sempتمبر 2011.

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep, Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009.

Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Sri utari Subyakto Nababan, *Metodelogi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Aat Shoim wijaya S.Pd.I
Tempat/tgl. Lahir : Wonosari, 11 April 1990
Alamat Rumah : Ngrancang Bleberan Playen Gunungkidul
Nama Ayah : Achmad Sarbini
Nama Ibu : Siti Ma'rufah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD / MI : MI Ma'arif Ngrancang
2. SMP / MTs : MTsN Gubugrubuh
3. SMA /MA : MAN Wonokromo Bantul
4. S1 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. S2 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Minat Keilmuan : Bahasa Arab dan media pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Mei 2017

Aat Shoim Wijaya S.Pd.I